

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI HEPATITIS HB-0 DI DESA MUARAUPU KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Ijah Sonita<sup>1</sup>, Juliana Lubis<sup>2</sup>, Susi Febriani Yusuf<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, STIKes Darmais  
Padangsidempuan

Email: [cahayakugemilang72@gmail.com](mailto:cahayakugemilang72@gmail.com)

<sup>2,3</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, STIKes Darmais  
Padangsidempuan

Email: [julilubis17@gmail.com](mailto:julilubis17@gmail.com), [febrianiyusuf44@gmail.com](mailto:febrianiyusuf44@gmail.com)

### ABSTRAK

Imunisasi dasar lengkap adalah imunisasi yang diberikan pada anak sebelum berusia 1 tahun yang terdiri dari imunisasi HB 0, imunisasi BCG, imunisasi DPT-HB-HIB, imunisasi polio, imunisasi IPV dan imunisasi campak. Imunisasi dasar lengkap dapat melindungi anak dari wabah penyakit, kecacatan dan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian Imunisasi Hepatitis B-0 di Desa Muaraupu Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022. Metode yang digunakan yaitu Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* merupakan penelitian dimana pengukuran atau pengamatan dilakukan pada saat bersamaan pada data variabel independen dan dependen (sekali waktu). Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu semua ibu yang mempunyai bayi usia 1 minggu sampai 24 Bulan di desa muaraupu pada Tahun 2022 sebanyak 61 orang. Hasil penelitian menunjukkan Ada hubungan pengetahuan dengan pemberian imunisasi Imunisasi Hepatitis HB-0 di Desa Muaraupu Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022 dengan nilai  $p=0.001 < p=0.05$ . Dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang kesehatan reproduksi berkaitan dengan pemberian imunisasi Imunisasi Hepatitis HB-0.

**Kata Kunci:** Imunisasi, Hepatitis HB-0

### ABSTRACT

*Complete basic is immunization given children before the age of 1 year which consists of HB-0 immunization. Complete basic immunization can protect children from disease outbreaks, disability and death. This study aims to determine the relationship between knowledge and administration of hepatitis B-0 immunization in Muaraupu Village, South Tapanuli Regency in 2022. The method used is the research design used is cross sectional, which is a study where measurements or observations are made at the same time on the data of the independent and dependent variables (Once upon a time). The population and sample in this study were all mothers who had babies aged 1 week to 24 months in Muaraupu village in 2022 as many as 61 people. The result showed that there was a relationship between knowledge and immunization with Hepatitis HB-0 immunization in Muaraupu Village, South Tapanuli Regency in 2022 with value of  $p=0,001 < p = 0,05$ . Can improve health services and provide information to the public about reproductive health related to immunization of Hepatitis HB-0 Immunization.*

**Keywords:** Immunization, Hepatitis HB-0

## 1. PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan suatu intervensi atau inovasi kesehatan yang sangat efektif dan hemat biaya untuk pencegahan seseorang menderita suatu penyakit yang dicegah dengan imunisasi. Imunisasi dilakukan dengan memberikan vaksin. Jika imunisasi atau vaksin sudah diberikan kepada bayi atau individu maka akan menimbulkan daya tahan tubuh secara aktif terhadap penyakit.

Obat Imunisasi yang diberikan pada saat bayi, balita bahkan anak mulai 0 hari kelahiran merupakan imunisasi dasar lengkap seperti Hepatitis B-0, basil calmette guerin, difteri, pertusis, tetanus hepatitis B pneumonia dan campak (Kemenkes RI, 2018). Adanya imunisasi lengkap berfungsi melindungi anak bayi, balita dari sumber wabah penyakit, kecacatan dan kematian.

Penyakit hepatitis merupakan penyakit infeksi pada hati yang disebabkan oleh virus. Yang bersaudara famili hepadnavirus yang menyebabkan peradangan hati akut. Lebih dari 350 juta pasien virus hepatitis di dunia, 57% berada di Asia dan Pasifik Barat (Dirjen Depkes RI, 2002).

Tahun 1998 prevalensi 8-20% Indonesia termasuk dalam kelompok endemis sedang dan tinggi hepatitis B menurut Internasional Task Force. Penularan maternal sebanyak 45% pengidap hepatitis pada ibu hamil sebanyak 3,9% di Indonesia (Satgas imunisasi-IDAI, 2011).

Tahun 2015-2019 Indonesia berada di urutan dua negara dengan kejadian difteri sebesar 3,203 kasus sebetulnya India. 1,4 juta anak di dunia meninggal karena penyakit yang garda terdepannya program imunisasi. Dua bayi meninggal karena cakupan imunisasi DPT HB yang sangat rendah berdasarkan data profil kesehatan kota

padang tahun 2018.

Penduduk kawasan terinfeksi virus HB-0 diawali sejak usia belia atau masa emas anak-anak. Negara di Asia 8-10% menjadi penderita kronik hepatitis B. (Sulaiman, 2010). 85-96% efektivitas proteksi pencegahan infeksi virus hepatitis B dan kronisnya pemberian imunisasi dalam waktu 12 jam setelah bayi lahir (Satgas imunisasi-IDAI-2011). Imunisasi hepatitis B diberikan sejak bayi lahir 0-7 hari dengan dosis pertama 23% dan 40% menjadi kronis jika bayi diberi dosis pertama pada bulan pertama kelahirannya (Beasley, 1988).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, ingin dilakukan penelitian tentang Pengaruh Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian Imunisasi Hepatitis B-0 di Desa Muaraupu Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022. Penelitian ini bertujuan Untuk Pengaruh Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian Imunisasi Hepatitis B-0 di Desa Muaraupu Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah analitik dengan metode pendekatan *cross sectional*.

Populasi dan sampel penelitian ini yaitu semua ibu yang mempunyai bayi usia 1 minggu sampai 24 bulan di desa muaraupu pada tahun 2022 dan menggunakan *teknik total sampling*.

## 3. HASIL

Hasil penelitian sesuai tabel distribusi frekuensi tentang Pengetahuan terdapat mayoritas pengetahuan sebanyak 36 responden (59.0%) dan minoritas pengetahuan sebanyak 25 responden (41.0%). Mayoritas tidak

memberikan imunisasi Hepatitis HB-0 sebanyak 43 responden (70.5%) dan minoritas memberikan imunisasi

Hepatitis HB-0 sebanyak 18 responden (29.5%) lihat di (tabel 1).

**Tabel 1**  
**Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian Imunisasi Hepatitis HB-0 di Desa Muaraupu**

No	Pengetahuan	Pemberian Imunisasi Hepatitis HB-0				Jumlah		P
		Ya		Tidak		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Baik	13	72.2	12	27.9	25	40.9	<b>0.001</b>
2.	Kurang	5	27.7	31	72.1	36	59.0	
	<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100</b>	<b>43</b>	<b>100</b>	<b>61</b>	<b>100</b>	

#### 4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat mayoritas pengetahuan sebanyak 36 responden (59.0%) dan minoritas pengetahuan sebanyak 25 responden (41.0%). Hubungan pengetahuan dengan pemberian imunisasi Imunisasi Hepatitis HB-0 hasil uji statistik dengan *Chi\_Square* menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan pemberian imunisasi Imunisasi Hepatitis HB-0 di Desa Muaraupu Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022 dengan nilai  $p=0.001 < p=0.05$ .

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, indera penciuman, indera perasa dan indera peraba

Mencoba menganalisa perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh 3 faktor (predisposing, faktor pendukung, faktor pendorong. Pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai merupakan bagian dari faktor predisposing. Lingkungan fisik, tersedianya fasilitas kesehatan dan

sarana kesehatan adalah faktor pendorong yang dapat yang terwujudkan dari sikap dan perilaku para perugas medis. Pengetahuan diprediksi akan mempengaruhi sikap dan perilaku dan kemudian menentukan baik dan buruknya perilaku seseorang untuk meningkatkan kesehatan sesuai dengan teori green (Notoadmodjo, 2010)

Penelitian di kecamatan Bayan Jawa Tengah menyatakan penerimaan ibu tentang penerimaan informasi imunisasi pada bayi disebabkan dari faktor luar misalnya pengetahuan atau pemahaman yang cukup baik terkait imunisasi, hal ini bisa menjadi anjuran atau saran bagi instansi setempat dan petugas kesehatan agar meningkatkan penyuluhan penyampaian informasi secara berulang.

#### 5. KESIMPULAN

Ada hubungan pengetahuan dengan pemberian imunisasi Imunisasi Hepatitis HB-0 di Desa Muaraupu Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022 dengan nilai  $p=0.001 < p=0.05$ .

Adapun saran dalam penelitian ini adalah

1. Bagi Peneliti  
Diharapkan dapat menambah

wawasan dan pengetahuan dan menjadikan pengalaman yang nyata dalam melakukan penelitian.

### 2. Bagi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bahan bacaan di perpustakaan serta sebagai bahan penelitian selanjutnya di STIKes Darmais Padangsidempuan.

### 3. Bagi Responden

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pemberian imunisasi hepatitis HB-0.

## REFERENSI

- Depkes RI. 2002a, Pedoman Penggunaan Uniject Hepatitis B, Ditjen PPM & PLP, Jakarta
- Gust, D.A., Strine, T.W., Maurice, E., Smith, P., Yusuf, H., Wilkinson, M., Battaglia, M., Wright, R. & Schwartz, B., 2004, Under Immunization Among Children: Effects of Vaccine Safety Concern of Immunization Status, of Pediatrics. 114(1) : e16.
- Kasniyah, N. 2001, Social Interactions, Positive and Negative Feedback On Immunization Acceptance, Indon J Clin Epidemiol Biostat, 8 (1) : 6 - 9.
- Notoatmodjo, S, 2010, Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi, Edisi Revisi 2010, PT, Rineka Cipta, Jakarta.
- Satgas Imunisasi IDAI, 2011, Buku Imunisasi di Indonesia, Edisi keempat tahun 2011, Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Sulaiman, 2010, Generasi Sehat Melalui Imunisasi. Yayasan Penerbit Ikatan Dokter Indonesia, Jakarta.